

ABSTRAK

Janed Agnesya Beatrix Lumentut (01403190016)

PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN KRISTEN DI ERA DIGITAL

(ix + 30 halaman: 1 gambar)

Pengembangan kurikulum sangat perlu dilakukan sebagai respon atas berbagai perkembangan dan perubahan yang ada. Pengembangan kurikulum harus diiringi dengan pengimplementasian yang baik. Guru adalah pelaku utama dalam proses pengembangan dan implementasi kurikulum karena guru adalah orang yang terlibat langsung dengan siswa di dalam kelas. Maka, partisipasi aktif guru sangat diperlukan. Namun, dalam prakteknya beberapa guru tidak menyadarinya sehingga cenderung pasif dengan alasan kurangnya waktu, ketidaksesuaian pendapat, kurangnya pemahaman dan kompetensi dari guru sehingga pengembangan dan implementasi kurikulum tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, tujuan penulisan proyek akhir ini adalah untuk melihat dan menjabarkan peran yang harus dimiliki dan dilakukan guru dalam pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap kualitas Pendidikan Kristen di era digitalisasi. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah studi literatur. Sebagai tenaga pendidik, guru bukan hanya mengajar tetapi guru harus ikut terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dimana guru berperan memberikan ide, saran, masukan, dan evaluasi terhadap kurikulum berdasarkan pengalamannya dengan siswa di kelas. Guru harus punya rasa “memiliki” terhadap kurikulum tetapi yang paling utama adalah guru Kristen harus memiliki karakter serupa dengan Kristus dan lahir baru agar dapat merencanakan dan melaksanakan kurikulum dengan baik. Guru sebaiknya mengikuti *training* dan *workshop* untuk memperdalam pemahaman terkait kurikulum.

Referensi: 59 (1997-2022).

ABSTRAK

Janed Agnesya Beatrix Lumentut (01403190016)

PERAN GURU DALAM MENGUPAYAKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN METODE PEMBELAJARAN BILINGUAL

(xii + 29 halaman: 3 gambar; 1 tabel; 10 lampiran)

Bahasa adalah Anugerah yang Tuhan berikan kepada manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dan berelasi. Melalui bahasa kita dapat mengerti dan memahami kebenaran dari semua hal yang ada di dunia khususnya kebenaran Allah. Dalam dunia pendidikan, bahasa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum. Melalui kemampuan berbahasa yang baik, guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada siswa sehingga mereka memperoleh pemahaman konsep sepanjang hayat dan menikmati pembelajaran yang bermakna. Masalah yang ditemukan penulis selama PPL adalah pemahaman konsep siswa yang masih kurang pada pembelajaran IPA. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya perbedaan bahasa pengantar siswa. Dalam satu kelas, ada siswa yang tidak dapat berbahasa Indonesia dengan baik sehingga mereka lebih nyaman berbahasa Inggris. Hal ini menyebabkan guru tidak bisa memakai satu bahasa dalam mengajar karena tidak semua siswa mampu mengerti dan memahami dengan baik sehingga berdampak pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk memaparkan peran guru dalam mengupayakan pemahaman konsep siswa melalui metode pembelajaran bilingual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pembelajaran bilingual diterapkan dalam beberapa langkah yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian. Sebagai guru Kristen, bentuk tanggung jawab kita atas anugerah Allah adalah dengan meningkatkan kompetensi kita khususnya dalam berbahasa Inggris.

Referensi: 46 (1994-2022).